

# SISTEM PEMESANAN RUMAH SEWA PADA KABUPATEN MERAUKE BERBASIS WEB

Reza Zubaedah<sup>\*1</sup>, Petrus Snyompwain<sup>2</sup>  
Email : <sup>\*1</sup>[reza@unmus.ac.id](mailto:reza@unmus.ac.id), <sup>2</sup>[petusnyompwain17@gmail.com](mailto:petusnyompwain17@gmail.com)  
<sup>1,2</sup>Jurusan Sistem Informasi, FT UNMUS, Merauke

## **Abstrak**

Kabupaten Merauke adalah salah satu daerah yang terus mengalami peningkatan jumlah penduduk karena proses transmigrasi dan urbanisasi. Berdasarkan data yang ada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Merauke jumlah penduduk pada tahun 2016 mencapai 91.105 jiwa dan mengalami peningkatan menjadi 198.216 jiwa pada tahun 2017. Tingginya jumlah penduduk berpengaruh terhadap tingginya permintaan rumah sewa oleh masyarakat. Sistem yang dibuat untuk membantu masyarakat Kabupaten Merauke dalam melakukan pencarian, pemesanan dan penyediaan informasi mengenai rumah sewa menjadi lebih mudah dengan mencari rumah sewa dan memesan secara langsung.

Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *database* serta Google Map Api. Tahap pengujian menggunakan metode *Black Box* dan kuisioner.

Penelitian ini berhasil mengembangkan sebuah Sistem Pemesanan Rumah sewa berbasis web pada Kabupaten Merauke yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam menyediakan informasi tentang rumah sewa, serta dapat digunakan untuk melakukan pencarian informasi rumah sewa atau kost dan melakukan pemesanan *online*.

**Kata kunci**— Pemesanan, Rumah Sewa, *PHP* dan *Mysql*,

## **1. PENDAHULUAN**

Pindah daerah yang sering dilakukan oleh masyarakat dalam upaya untuk memperbaiki tingkat pendapatan, pendidikan, kesejahteraan, dan kehidupan yang lebih layak memberikan implikasi bagi ketersediaan tempat tinggal yang sifatnya sementara, atau dikenal dengan istilah rumah sewa. Jumlah penduduk yang semakin bertambah dari waktu ke

waktu karena proses urbanisasi dan transmigrasi yang sangat cepat dalam kehidupan masyarakat yang menyebabkan kebutuhan akan tempat tinggal juga meningkat secara proposional.

Berdasarkan data yang ada pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Merauke total kepadatan penduduk pada Kabupaten Merauke per tahun 2016 mencapai 91.105 jiwa dan

meningkat menjadi 198.216 jiwa pada tahun 2017.

Adanya mobilitas penduduk yang tinggi maka kebutuhan akan hunian sangat diperlukan[1]. Para pendatang biasanya menghadapi kendala seperti tidak mengetahui wilayah, atau tidak memiliki teman yang dapat menunjukkan rumah sewa yang sesuai [2].

Minimnya informasi yang diketahui oleh pendatang terkait tempat yang dikunjungi serta tidak memiliki teman, kenalan maupun kerabat, serta minimnya sarana penyediaan informasi rumah sewa dari para pemilik kepada masyarakat luas karena pemilik biasanya menggunakan media kertas atau papan untuk menuliskan “disewakan” serta menunggu informasi tersebut disebarkan dari mulut kemulut sehingga para pendatang sering mengalami kesulitan dalam menemukan informasi rumah sewa maupun kost karena harus dilakukan dengan berkunjung langsung.

Pada sisi lain, ketersediaan teknologi informasi dapat membantu para penggunanya dalam menemukan maupun menyediakan informasi rumah sewa maupun kost salah satunya seperti media *online*. Untuk itu perlunya membuat sebuah “Sistem Pemesanan Rumah Sewa Berbasis Web Pada Kabupaten Merauke” yang mana dapat digunakan oleh penggunanya dalam menyediakan maupun mencari informasi rumah sewa dan kost secara lengkap baik informasi fasilitas kost, harga, alamat, fasilitas umum sekitar, peta lokasi, status rumah sewa. Sistem yang dibuat juga dapat melakukan pemesanan *online* untuk memesan rumah

sewa atau kost yang sesuai tanpa harus membuang banyak waktu, biaya dan tenaga dengan melakukan pencarian rumah sewa dengan cara berkunjung secara langsung.

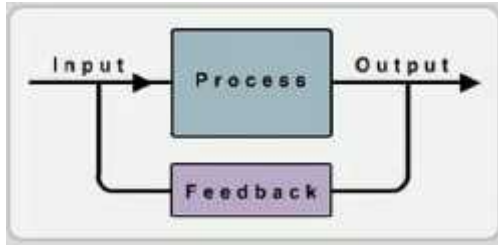
## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah satu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [3].

Dalam konsep dasar sistem informasi, aktifitas dasar sistem informasi adalah sebagai berikut [4]new :

1. *Input*, Melibatkan pengumpulan data mentah dari dalam organisasi atau dari lingkungan eksternal untuk pengolahan dalam suatu sistem informasi.
2. *Proses*, Melibatkan proses mengkonversi *input* mentah ke bentuk yang lebih bermakna.
3. *Output*, Mentransfer proses informasi kepada orang yang akan menggunakannya atau kepada aktivitas yang akan digunakan.
4. *Feedback, Output* yang di kembalikan ke anggota organisasi yang sesuai untuk kemudian membantu mengevaluasi atau mengkoreksi tahap *Input*.



**Gambar 1 Aktifitas Dasar Sistem Informasi [3]**

## 2.2 Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis adalah sistem komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, mengintegrasikan, dan menganalisa informasi-informasi yang berhubungan dengan permukaan bumi[3].

## 2.3 Pengertian Rumah Sewa

Berbeda dengan *kos-kosan*, rumah kontrakan merupakan bentuk satu rumah sewa yang disewakan kepada masyarakat khususnya bagi para pelajar dan mahasiswa yang bertempat tinggal di sekitar kampus, selama kurun waktu tertentu sesuai dengan perjanjian sewa dan harga yang disepakati[4]. Umumnya booking/pemesanan dilakukan dalam kurun waktu satu tahun. Namun demikian ada pula yang menyewakan selama satu bulan, tiga bulan dan enam bulan sehingga sebutannya menjadi sewa tahunan, bulanan, tri bulanan dan tengah tahunan. Penyewaan yang kurang dari waktu itu masyarakat lebih menyukai penginapan tapi berbeda dengan orang yang melakukan perpindahan dar daerah lain ke daerah baru untuk tinggal yang membutuhkan

tempat tinggal dengan waktu yang relatif lebih lama.[7]new

## 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan beberapa proses yang dilalui dalam pengumpulan data guna membantu dalam penulisan ini, yaitu:

1. Observasi, pengumpulan data dan informasi dengan cara meninjau dan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian dan memperoleh data atau gambaran serta keterangan terhadap sistem yang sedang berjalan.
2. Wawancara, untuk pengumpulan fakta-fakta yang mendukung perancangan sistem dengan pihak-pihak bersangkutan seperti wawancara dengan pemilik rumah sewa atau kost dan pengguna rumah sewa.
3. Studi Pustaka, pengumpulan data dengan cara mengambil dari sumber-sumber media cetak maupun elektronik yang mana dapat dijadikan acuan sebagai penelitian dan penulisan proposal ini.
4. Dokumentasi, Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Digunakan sebagai kelengkapan data yang lain.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Pembahasan

#### 4.1.1 Analisis Kebutuhan Fungsional

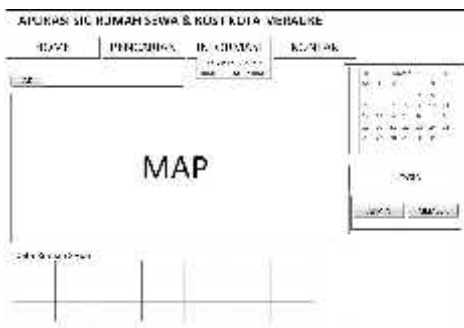
Analisis terhadap kebutuhan fungsional merupakan tahap analisis yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan fasilitas apa saja

yang dibutuhkan untuk menunjang aktifitas dari sistem secara menyeluruh. Berikut adalah kebutuhan fungsional dari sistem yang telah dirangkum.

- a. Sistem harus mampu melakukan penginputan data rumah sewa
- b. Sistem harus mampu melakukan penginputan data rumah sewa.
- c. Sistem harus mampu melakukan penginputan data fasilitas umum di sekitar rumah sewa.
- d. Sistem harus mampu menampilkan lokasi rumah sewa
- e. Sistem harus mampu melakukan proses pencarian dengan beberapa kriteria.
- f. Sistem mampu melakukan booking rumah sewa secara online

#### 4.1.2 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional merupakan analisis terhadap kebutuhan yang menunjang tercapai tercapainya kebutuhan fungsional. Kebutuhan non fungsional ini dapat berupa kebutuhan *hardware* (perangkat



keras) maupun kebutuhan *software* (perangkat lunak) yang digunakan dalam perancangan dan

pengembangan sistem informasi geografis ini. Berikut adalah kebutuhan non fungsional yang telah dirangkum:

#### a. Perangkat Lunak (*software*).

Software yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem Operasi windows 10
- 2) MYSQL sebagai *software database magement system (SDBMS)*
- 3) PHP sebagai bahasa pemogramana.
- 4) Sublime-Text sebagai *editor editing* aplikasi.
- 5) Photoshop untuk *design* gambar pada aplikasi
- 6) Google Map Api untuk menagkap citra objek satelit.
- 7) *Microsoft Office Visio 2016* untuk perancangan alur sistem (*DFD dan Flow Chart*)

#### b. Perangkat Keras (*hardware*)

Perangkat keras yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem ini adala sebagai berikut:

- 1) Processor Intel PENTIUM-IV (*Minimal*)
- 2) Monitor 14”
- 3) Keyboard
- 4) Mouse
- 5) Hardisk 300 GB
- 6) RAM2 GB

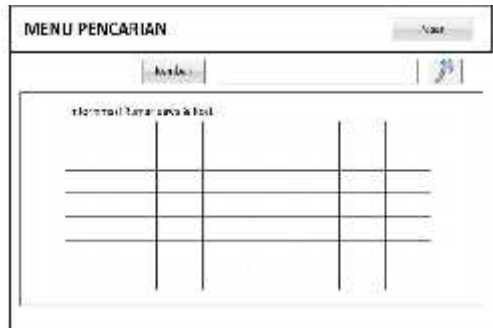
#### 4.1.3 Rancangan User Interface

##### Rancangan Halaman Utana Sistem

Gambar 2. Rancangan Halaman Utama Sistem

c. Dan login pengunjung yang dapat digunakan oleh pengguna untuk masuk sebagai pengunjung

### Rancangan Menu Pencarian Rumah Sewa



Gambar 3. Rancangan Menu Pencarian Rumah Sewa

### Rancangan Pemesanan Rumah sewa



Gambar 4. Rancangan Menu Pemesanan Rumah Sewa

## 4.2 Hasil

Implementasi sistem merupakan hasil dari perancangan yang telah dikembangkan dan dibangun secara utuh oleh pengembangan perangkat lunak, berikut tahapan dalam implementasi. Pada sistem yang dibuat terdapat 3 pengguna yaitu pemilik, pengunjung dan admin.

- Login admin hanya dapat digunakan oleh pengguna yang memiliki akses masuk sebagai admin.
- Login pemilik dapat digunakan oleh pengguna yang memiliki akses sebagai pemilik rumah sewa;

### 1 Menu registrasi oleh pengguna



Gambar 5. Menu registrasi pengguna

Menu registrasi digunakan untuk menambah akun baru pada sistem oleh pengguna baru untuk bisa mengakses fasilitas yang ada pada website baik sebagai pemilik rumah sewa atau pengunjung.

### 2 Menu tambah kost baru



Gambar 6. Menu tambah rumah sewa atau kost

Pada menu ini pemilik dapat menambahkan informasi rumah sewa atau kost yang dimiliki dan dapat melakukan pemetaan lokasi dengan menggeser marker koordinat untuk

mencari lokasi rumah sewa yang sesuai.

3 Menu tambah fasilitas kost



Gambar 7. Menu fasilitas kost-  
rumah sewa

Pada menu ini pemilik dapat menambah informasi dari fasilitas kost atau rumah sewa yang dimiliki sesuai dengan yang telah tersedia.



Gambar 8. Menu daftar informasi  
rumah sewa (*type menus*)

4 Menu pemesanan kost atau rumah  
sewa



Gambar 9. Menu pemesanan

Pengguna (pengunjung) dapat melakukan pemesanan secara langsung kepada pemilik rumah sewa. Pada menu ini pengguna harus memasukkan tanggal pemesanan dan keterangan pemesanan lalu menekan tombol 'pesan sekarang'.

Menu konfirmasi pemesanan



Gambar 10. Menu konfirmasi  
pemesanan

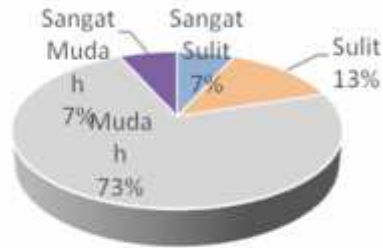
Pemilik rumah sewa dapat melakukan konfirmasi pemesanan secara langsung kepada calon penyewa yang melakukan pemesanan rumah sewa atau kost yang dimiliki oleh pengguna (pemilik rumah sewa).

Hasil Pengujian

Pengujian kuesioner bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem dapat memenuhi kebutuhan dan memecahkan permasalahan yang dihadapi pengguna yaitu masyarakat dalam hal ini penyewa atau calon penyewa kost maupun rumah sewa serta pemilik rumah sewa dan kost (pengunjung) pada kota merauke.

Berikut merupakan hasil dari pengujian kuesioner:

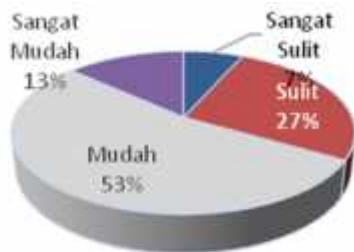
1) Apakah mudah dalam menyediakan informasi rumah sewa atau kost?



Gambar 11. Grafik kemudahan menyediakan informasi rumah sewa

Berdasarkan hasil grafik kemudahan menyediakan informasi rumah sewa yang ditampilkan pada gambar 18 terlihat bahwa responden yang menjawab sangat mudah adalah sebanyak 7%, yang menjawab mudah sebanyak 73%, yang menjawab sulit sebanyak 13% dan yang menjawab sangat sulit adalah sebanyak 7%.

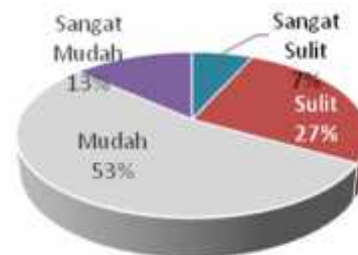
2) Apakah mudah dalam mendapatkan informasi rumah sewa atau kost?



Gambar 12. Grafik Kemudahan mendapatkan informasi rumah sewa

Berdasarkan hasil grafik kemudahan mendapatkan informasi rumah sewa yang ditampilkan pada gambar 19 telah diketahui bahwa responden yang menjawab sangat sulit adalah 7% responden, yang menjawab sulit adalah 27%, yang menjawab mudah adalah 53% responden, dan yang menjawab sangat mudah adalah 13%.

3) Apakah mudah dalam melakukan proses pencarian rumah sewa dan kost?



Gambar 13. Grafik kemudahan dalam pencarian informasi rumah sewa

Berdasarkan hasil grafik kemudahan dalam proses pencarian informasi rumah sewa yang ditampilkan pada gambar 20 telah diketahui bahwa responden yang menjawab sangat mudah adalah 13%, responden menjawab mudah sebanyak 53%, yang menjawab sulit sebanyak 27% dan yang menjawab sangat sulit adalah sebanyak 7%.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengujian yang telah dilakukan pada Sistem Pemesanan Rumah Sewa pada Kabupaten Merauke, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sistem dapat menampilkan informasi lokasi sebaran rumah sewa maupun kost beserta *deskriptor* alamat, harga dan status tersedia maupun penuh.
- 2) Sistem dapat digunakan sebagai sarana penyediaan dan pencarian informasi rumah sewa dan kost berdasarkan kriteria pencarian alamat, harga, status dan jenis sewaan.
- 3) Sistem dapat digunakan oleh masyarakat luas dalam melakukan pemesanan rumah sewa maupun kost secara *online*, serta tersedianya fasilitas pesan dan komentar pada sistem yang dapat membantu masyarakat khususnya para pencari rumah sewa dalam berkomunikasi secara langsung dengan pemilik rumah sewa dan kost.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, penulis memberikan saran pengembangan sistem ini agar dimasa yang akan datang sistem ini bisa dikembangkan lebih baik lagi dari sistem sebelumnya yaitu: Sistem dapat dikembangkan ke metode pembayaran *online* maupun transfer bank, dan tidak berhenti pada transaksi tunai ataupun pembayaran ditempat, menambahkan fasilitas periklanan rumah sewa pada

*website*, serta menambahkan sistem *rating* rumah sewa atau kost sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan pengunjung terhadap penggunaan *website* ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Gunawan and E. C. Nugroho, “Sistem informasi sewa rumah kost dan rumah kontrakan berbasis web di surakarta,” vol. 2, no. 1, pp. 19–25, 2015.
- [2] H. S. Pratikto, and E. Sutanta, “Sistem pencarian dan pemesanan rumah kos menggunakan sistem informasi geografis,” vol. 1, no. 2, 2014
- [3] K. M. Wibowo, I. Kanedi, and J. Jumadi, “PERTAMBAHAN BATU BARA DI PROVINSI BENGKULU,” vol. 11, no. 1, pp. 51–60, 2015.
- [4] Mohamad Adibhadiansyah, “PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KOS BERBASIS ANDROID,” vol. 5, pp. 68–73, 2016.